

PRAKTIKUM VII

Video Tutorial

Media dalam dunia pendidikan biasanya di sebut media pelajaran yang artinya adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang mahasiswa untuk belajar. Buku, kaset, dan video adalah contoh-contohnya. Media video merupakan salah satu media gambar gerak yang disertai suara. Penggunaan media ini akan dapat memberikan pengalaman yang lebih dibandingkan media yang lainnya karena pada saat media di gunakan ada dua indera yang berperan secara bersamaan yaitu indera pengelihatan dan indera pendengaran.

Kelebihan media video pembelajaran ketika digunakan sebagai media pembelajaran di antaranya menurut Nugent (2005) dalam Smaldino dkk. (2008: 310), video merupakan media yang cocok untuk berbagai media pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu mahasiswa seorang diri sekalipun. Penggunaan video pembelajaran model tutorial sangat cocok untuk mengajarkan berbagai macam pembelajaran yang bersifat praktek. Hasil penelitian *Francis M. Dwyer* menyebutkan bahwa setelah lebih dari tiga hari pada umumnya manusia dapat mengingat pesan yang disampaikan melalui tulisan sebesar 10 %, pesan audio 10 %, visual 30 % dan apabila ditambah dengan melakukan, maka akan mencapai 80 %. Disisi lain berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan manusia dalam menerima dan mengingat informasi yang diterimanya, menurut *Riset Computer Technology Research (CTR)* :

- Manusia mampu mengingat 20 % dari apa yang dia lihat
- Manusia mampu mengingat 30% dari yang dia dengar
- Manusia mampu mengingat 50% dari yang didengar dan dilihat
- Manusia mampu mengingat 70% dari yang dia lihat, didengar dan dilakukan.

Pesan yang disajikan dalam media video dapat berupa fakta maupun fiktif, dapat bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Beberapa kelebihan penggunaan media video dalam pembelajaran adalah:

- Dengan alat perekam video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari para ahli
- Demonstrasi yang sulit dapat dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar seorang dosen dapat memusatkan perhatian pada penyajiannya
- Menghemat waktu karena rekaman dapat diputar ulang

Pada ranah psikomotorik, video tutorial memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja. Misalnya dalam mendemonstrasikan bagaimana cara membuat brosur menggunakan *corel draw*, membuat web di *macromedia flash*, atau membuat efek dalam film menggunakan *adobe after effect* dan lain sebagainya. Semua itu akan terasa lebih simpel, mendetail, dan bisa diulang-ulang. Video tutorial pembelajaran yang merekam kegiatan motorik mahasiswa juga memberikan kesempatan pada mereka untuk mengamati dan mengevaluasi kerja praktikum mereka, baik secara pribadi maupun *feedback* dari teman-temannya. Media ini juga dapat meningkatkan kompetensi interpersonal, video tutorial memberikan kesempatan pada mereka untuk mendiskusikan apa yang telah mereka saksikan.

Selain kelebihan, video tutorial juga memiliki kekurangan, di antaranya: sebagaimana media audio-visual yang lain, video tutorial juga terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut; pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya tidak murah, dan penyangganya juga terkait peralatan lainnya seperti videoplayer, layar bagi kelas besar beserta LCDnya, dan lain-lain.

Video merupakan teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang meliputi gambar gerak dan suara. Piranti yang berkaitan dengan video adalah playback, storage media (seperti pita magnetik dan disc), dan monitor. Agar mampu memanfaatkan video sebagai alternatif media untuk pembelajaran, ada baiknya kita mengetahui piranti media video ini, di antaranya:

- Video Pita Magnetik (Video Tape Recorder [VTR], Video Cassette Recorder [VCR], dan Mini-DV)
- Video Disc, Video Compact Disc (VCD) Digital Video/Versatile Disc (DVD)
- Handycam

Bila kita ingin menggunakan media video untuk pembelajaran (video tutorial), akan lebih baik kalau kita memproduksinya sendiri, karena sebagai pengajar, kitalah yang mengerti topik dan kompetensi yang dituju, sehingga media video sesuai dengan yang diinginkan. Berikut ini kami tampilkan tips mudah membuat sendiri video pembelajaran :

- Buat skenario (skrip) sederhana untuk menggambarkan alur cerita dan gambar yang nantinya tampil dalam video pembelajaran.
- Sediakan perangkat keras berupa : peralatan video camera (camcorder) lengkap dengan media penyimpanannya (MiniDV, Hi-8, Digital 8, DVD atau HDD), laptop/notebook atau komputer untuk mengolah dan mengedit video hasil perekaman, kabel *FireWire* (IEEE1394) atau USB sebagai media transfer video dari kamera ke komputer.
- Lakukan pengambilan gambar menggunakan *camcorder*.
- Berikutnya set kamera pada mode *Play*, kemudian hubungkan kamera ke komputer menggunakan kabel *FireWire* ataupun USB. Pastikan komputer telah mendeteksi kamera yang kita sambungkan.
- Gunakan aplikasi video editing seperti *Adobe Premier Pro* untuk melakukan pengolahan video.

Tugas

Buatlah video tutorial, hasilnya dikumpulkan dalam bentuk CD hasil rekaman ! Kerjakan dalam kelompok.